

DAFTAR PUSTAKA

Hartono Jogiyanto, 2004, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 2004-2005, BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Hartono Jogiyanto, 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 6, BPFE, Yogyakarta.

Husnan Suad, 2009, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, STIM YKPN, Yogyakarta.

Hardiningsih, dkk (2002), Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi return saham adalah struktur modal, rasio profitabilitas, dan rasio pasar (market ratio).

Haruman, dkk 2005, Faktor fundamental yang digunakan adalah Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER).

Ang, 1997, Semakin besar nilai NPM berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih.

Ang, 1997, Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar.

Suad Husnan, 1993, Return saham merupakan selisih antara harga jual atau harga saat ini, dengan harga pembelian atau harga awal periode, (hal 7).

Husnan, 2003, Apabila aktiva yang berkarakteristik sama tersebut dengan harga yang berbeda, maka akan terdapat kesempatan untuk melakukan arbitrage

dengan membeli aktiva yang berharga ... sehingga memperoleh laba tanpa resiko, (hal 8).

Ang, 1997, Setiap Investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return, (hal 9).

Dendrawijaya, 2013, Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset, (hal 12)

Hanafi dan Halim, 2005, NPM menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, hal 14.

Darsono, 2005, DER adalah rasio yang menunjukkan persentase penyedia dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman, (hal 15).

Ang, 1997, Secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengatur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, hal 16.

Ang, 1997, DER memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha, hal 26.

Ghozali, 2006, Model Regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi dana normal atau mendeteksi normal, hal 41.

Ghozali, 2006, Model Regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, hal 44.

Ghozali, 2006, Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan ada periode $t-1$ (sebelumnya), hal 45.

Ghozali, 2006, Ketepatan fungsi regresi dalam mengestimasi nilai actual dapat diukur dari Goodness of Fit-nya, hal 49.

Fachrul Reza, 2010, PER, DER, ROA, PBV metode analisis Regresi Linier

Berganda Tahun 2010 di Semarang.

Leon F, 2011 CR, ROA, EPS, DER, NPM, PBV, Regresi Berganda hasilnya ROA,

NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

<http://www.sahamok.com/bei/kompas-100/saham-kompas-100-2011-agustus-2012-januari/>

<http://www.duniainvestasi.com/bei/>

<http://www.idx.co.id/>

<http://bappepam-lk.go.id>

<http://bps.go.id>